FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

ABSTRAK

NAMA : Dwi Putra Kuncoro
NIM : 44110010179
JUDUL : REALITAS SOSIAL GRUP BAND SLANK DI DALAM PROGRAM INDONESIA BARU EPISODE KELUD BANGKIT SCTV (Analisis Framing model Gamson dan Modigliani)

BILBIOGRAFI : 85 Halaman + 16 Buku + 7 Tabel + 9 Gambar + 1 Lampiran CV+ Teks dan gambar Segmen satu, dua dan lima dari program Indonesia Baru Nggak Ada Matinya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas dan selain menyumbang tindakan – tindakan sosial apa saja yang Slank bersama Retno Pinasti sebagai host di dalam program Indonesia Baru Nggak Ada matinya episode Kelud Bangkit. Selain berkunjung slank juga melihat-lihat keadaan pasca bencana di daerah sekitar kelud setelah para relawan dan pemberitaan media-media sudah tidak ada lagi.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Modigliani. Teori yang digunakan penulis adalah teori konstruksi ingin mengkonstruksi realitas dan tindakan sosial yang Slank dan Retno Pinasti lakukan selama mengunjungi daerah korban bencana alam di gunung kelud.

Yang diteliti dalam penelitian ini ada tiga segmen yaitu segmen satu, dua, dan lima. Di segmen pertama itu adalah ketika Slank dan Retno Pinasti mengungkapkan tujuan mereka datang ke kelud yaitu, setelah semua relawan pulang dan media-media juga sudah berhenti memberitakan keadaan pasca bencana tentang gunung kelud. Di segmen kedua Slank dan Retno Pinasti mengunjungi SDN Puncu 2 Kediri. Slank dan Retno Pinasti menanyakan kepada Wagub jatim Gus Ipul tentang bagaiaman proses recovery yang sudah dijalankan oleh pemda Jatim. Di segmen lima slank melakukan tindakan sosial dengan saling berbagi cerita dan bernyanyi bersama kepada anggota TNI yang masih berada lokasi bencana.

Hasil penelitian ini adalah masih kurang sigapnya pemda dan pemerintah dalam penanggulangan bencana. Seperti banyak masyarakat yang mengeluh akan kekurangan air berish, seberat apapun bencana yang datang masyarakat Indonesia masih bisa tersenyum, dan hebat nya para tentara Indonesia atas nama merah putih mereka yang hampir sebulan lebih meninggalkan keluarga demi membantu masyarakat kelud yang membutuhkan bantuan.